1. Sitasi (APA):

Penulis. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Non Tunai Menggunakan Metode AHP dan WP. JOINTECS: Journal of Information Technology and Computer Science, 9(1), 11–22.

2. Latar & Tujuan:

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah program pemerintah untuk membantu masyarakat kurang mampu.

Proses seleksi penerima seringkali masih subjektif, bergantung pada pertimbangan aparat desa, sehingga rawan bias.

Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem pendukung keputusan (SPK) menggunakan metode AHP untuk pembobotan kriteria dan WP untuk perangkingan alternatif agar seleksi lebih objektif dan adil.

3. Metode:

Lokasi penelitian: Desa Pipilogot.

Data: 20 calon penerima BPNT.

Kriteria: pendapatan keluarga, jumlah tanggungan, kondisi rumah, kepemilikan aset.

Metode:

AHP → menghitung bobot prioritas kriteria.

WP → menentukan peringkat akhir calon penerima.

Evaluasi: confusion matrix \rightarrow akurasi, presisi, recall, F1-score.

4. Hasil/Temuan:

Akurasi sistem: 80%.

Presisi: 87,5%.

Recall: 87,5%.

F1-score: 93,3%.

Sistem mampu menghasilkan rekomendasi penerima bantuan yang lebih adil dibanding penentuan manual.

5. Kontribusi & Keterbatasan:

Kontribusi:

Menyediakan kerangka SPK berbasis metode multikriteria untuk penyaluran bantuan.

Membantu desa dalam pengambilan keputusan yang transparan.

Keterbatasan:

Dataset kecil (20 data) \rightarrow akurasi sistem bisa ditingkatkan dengan data lebih besar. Uji coba hanya di satu desa \rightarrow generalisasi terbatas.

6. Takeaway:

Metode AHP—WP dapat meningkatkan objektivitas seleksi penerima BPNT. Sistem ini potensial dikembangkan lebih luas, misalnya untuk program sosial lain dengan jumlah penerima lebih banyak.